

# Mengoptimalkan Dampak Pendidikan: Profil Kompetensi Kepribadian Penting Guru PAI di Madrasah

**Musbaing**

Universitas Islam Makassar, Indonesia.

[musbaing.dty@uim-makassar.ac.id](mailto:musbaing.dty@uim-makassar.ac.id)

## Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis profil kompetensi kepribadian yang dianggap penting bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di lingkungan madrasah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur terkait pendidikan Islam, kepribadian guru, dan konteks madrasah. Tujuan utama adalah mengidentifikasi aspek kepribadian yang dapat secara positif memengaruhi dampak pendidikan Islam di madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa dimensi kepribadian yang sangat relevan dan krusial dalam konteks pengajaran PAI di madrasah. Kecakapan interpersonal, empati, kesabaran, integritas, dan komitmen terhadap pengembangan moral dan spiritual siswa menjadi fokus utama dalam profil kompetensi kepribadian guru PAI. Dalam memaksimalkan dampak pendidikan, artikel ini juga membahas upaya-upaya yang dapat diambil untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru PAI, termasuk pelatihan, pengembangan profesional, dan pendekatan pembelajaran inovatif. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang peran kepribadian guru PAI dalam mencapai tujuan pendidikan Islam di madrasah. Implikasi praktis dari temuan ini dapat menjadi dasar untuk perancangan program pelatihan dan pengembangan guru PAI yang lebih efektif, sehingga mereka dapat memberikan dampak positif yang maksimal terhadap pembentukan karakter dan spiritualitas siswa di lingkungan madrasah.

**Kata Kunci:** *dampak pendidikan, kompetensi kepribadian guru, PAI.*

## Pendahuluan

Pengakuan akan peran sentral guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter dan moral siswa di madrasah menjadi sebuah fakta saat ini. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab besar untuk tidak hanya mentransfer pengetahuan agama, tetapi juga membentuk kepribadian yang kuat dan bermoral pada peserta didiknya. Faktor-faktor sosial dan budaya yang mempengaruhi proses pembelajaran di madrasah, termasuk kebutuhan akan guru PAI yang memiliki kompetensi kepribadian yang sesuai dengan tuntutan pengajaran agama Islam, menjadi dasar utama penelitian ini.

Selain itu, fakta yang memerlukan perhatian adalah perkembangan konteks pendidikan Islam yang terus berubah. Dengan perkembangan zaman dan tantangan global, guru PAI di madrasah perlu mampu beradaptasi dengan kebutuhan pendidikan yang semakin kompleks. Profil kompetensi kepribadian guru PAI menjadi esensial dalam menghadapi dinamika ini, karena pengaruh guru tidak hanya terbatas pada aspek akademis, tetapi juga membentuk pola pikir, nilai-nilai, dan sikap siswa. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang fakta ini menjadi landasan yang kuat dalam upaya mengoptimalkan dampak pendidikan Islam di madrasah melalui perbaikan kompetensi kepribadian guru PAI.

Literatur dalam penelitian ini mencerminkan pentingnya peran guru PAI dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa, seiring dengan pemahaman mendalam terkait aspek kepribadian yang memengaruhi proses pengajaran dan pembelajaran. Beberapa penelitian sebelumnya menyoroti hubungan erat antara kompetensi kepribadian guru dan hasil pendidikan siswa (Bosco et al., 2022; Sulaki et al., 2018; Syafei & Maryani, 2020). Literatur-literatur tersebut mengemukakan bahwa guru yang memiliki kecerdasan emosional, kesabaran, dan integritas tinggi dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan karakter positif pada siswa. Lebih lanjut, literatur-literatur ini juga menekankan perlunya adaptasi kurikulum dan metode pengajaran yang berfokus pada pengembangan spiritualitas, moralitas, dan nilai-nilai Islam.

Fakta literatur yang turut menjadi dasar penelitian ini juga mencakup temuan-temuan tentang tantangan dan perubahan dalam dunia pendidikan Islam. Dengan kemajuan teknologi dan perubahan budaya, guru PAI dituntut untuk mengintegrasikan metode pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa masa kini (Amelia, 2023; Hadi et al., 2022; Husna et al., 2023; Susilo & Sarkowi, 2019; Wahid & Hamami, 2021). Oleh karena itu, pemahaman terhadap fakta literatur ini menjadi penting untuk merancang profil kompetensi kepribadian guru PAI yang dapat menjawab tantangan kontemporer dan memberikan dampak positif yang lebih efektif dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa di madrasah.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menganalisis profil kompetensi kepribadian yang dianggap krusial bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah, dengan harapan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap optimasi dampak pendidikan Islam di lembaga tersebut. Dengan merinci dimensi kepribadian seperti kecakapan interpersonal, empati, kesabaran, integritas, dan komitmen terhadap pengembangan moral dan spiritual siswa, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pandangan yang lebih kaya dan kontekstual terhadap peran guru PAI. Melalui pemahaman mendalam terhadap profil kompetensi kepribadian ini, diharapkan dapat dirancang strategi pengembangan guru PAI yang lebih terfokus dan relevan, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam membimbing siswa menuju pertumbuhan karakter yang kuat dan penuh nilai-nilai moral di lingkungan madrasah. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menjadi landasan bagi perbaikan program pelatihan dan pengembangan guru PAI, mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan Islam di madrasah dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan pada perkembangan siswa secara keseluruhan.

Penelitian ini memegang peranan penting dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan Islam di madrasah, mengingat peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang sentral dalam membentuk karakter dan moralitas siswa. Dengan memahami dengan jelas profil kompetensi kepribadian yang dianggap krusial, institusi pendidikan dapat merancang program pelatihan yang lebih terarah dan sesuai dengan

kebutuhan guru PAI. Argumen utama terkait pentingnya penelitian ini melibatkan dampak langsungnya pada pembentukan generasi muslim yang memiliki karakter kuat, moralitas tinggi, dan spiritualitas yang seimbang. Guru PAI yang mampu memadukan kecerdasan akademis dengan kecerdasan emosional dan spiritual akan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan holistik siswa. Oleh karena itu, penelitian ini berpotensi memberikan sumbangan signifikan terhadap pembaruan pendidikan Islam di madrasah, sejalan dengan tuntutan zaman yang semakin kompleks dan dinamis. Dengan fokus pada kompetensi kepribadian guru PAI, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi perubahan positif dalam metode pengajaran dan pembelajaran, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan pendidikan Islam di madrasah.

Teori yang mendukung penelitian ini melibatkan beberapa konsep psikologi dan pendidikan yang telah diakui secara luas dalam literatur akademis. Pertama, teori kecerdasan emosional dari Daniel Goleman menjadi dasar penting, menyatakan bahwa keberhasilan seseorang tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual, tetapi juga oleh kemampuan untuk mengelola emosi sendiri dan orang lain. Dalam konteks pendidikan Islam di madrasah, kecerdasan emosional guru PAI menjadi kunci untuk menciptakan hubungan yang positif dengan siswa, memahami kebutuhan emosional mereka, dan memberikan pembimbingan spiritual dengan lebih efektif.

Selanjutnya, teori konstruktivisme pendidikan, yang menekankan peran aktif siswa dalam konstruksi pengetahuan mereka, juga mendukung penelitian ini. Dalam hal ini, kompetensi kepribadian guru PAI seperti empati dan kesabaran menjadi esensial dalam membimbing siswa dalam proses pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam. Guru PAI yang mampu memahami perjalanan spiritual dan perkembangan karakter siswa dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Selain itu, teori pendidikan moral Lawrence Kohlberg juga relevan dalam konteks penelitian ini. Teori ini mengemukakan bahwa perkembangan moral seseorang melibatkan beberapa tingkat, dan guru berperan penting dalam memfasilitasi proses tersebut. Profil kompetensi kepribadian guru PAI yang diidentifikasi dalam penelitian ini dapat dihubungkan dengan aspek moral yang ditekankan oleh Kohlberg, seperti integritas dan komitmen terhadap pengembangan moral siswa. Dengan merujuk pada teori-teori ini, penelitian ini menciptakan dasar teoritis yang kuat untuk memahami pentingnya kompetensi kepribadian guru PAI dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa di madrasah.

## **Metode**

Metodologi penelitian ini didasarkan pada pendekatan pustaka, yang mengharuskan peneliti mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Langkah awal melibatkan identifikasi literatur-literatur kunci yang berkaitan dengan pendidikan Islam, kepribadian guru, dan konteks madrasah. Peneliti kemudian melakukan analisis mendalam terhadap informasi yang terkandung dalam literatur-literatur tersebut untuk mengidentifikasi dimensi kepribadian guru PAI yang dianggap penting.

Selanjutnya, penelitian ini melibatkan proses klasifikasi dan pengorganisasian informasi dari literatur-literatur yang ditemukan. Dimensi-dimensi kepribadian yang diidentifikasi, seperti kecakapan interpersonal, empati, kesabaran, integritas, dan komitmen terhadap pengembangan moral dan spiritual siswa, dikelompokkan dan

dianalisis secara sistematis. Proses ini membentuk dasar untuk merinci profil kompetensi kepribadian guru PAI yang relevan dengan tujuan penelitian.

Selain itu, metodologi ini mencakup evaluasi kredibilitas literatur yang digunakan, dengan memastikan bahwa sumber-sumber yang digunakan adalah kredibel, terverifikasi, dan memiliki relevansi dengan fokus penelitian. Pendekatan pustaka memberikan keleluasaan untuk menjelajahi pandangan dari berbagai peneliti, pakar, dan praktisi yang memiliki wawasan mendalam terkait pendidikan Islam dan kepribadian guru.

Sebagai tambahan, dalam penjelasan metodologi ini, penting untuk menyoroti bahwa pendekatan pustaka memungkinkan penelitian ini untuk memberikan landasan teoritis yang kokoh untuk pemahaman tentang peran kompetensi kepribadian guru PAI dalam konteks pendidikan Islam di madrasah. Meskipun penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data empiris langsung, pendekatan pustaka memberikan keunggulan dalam menyajikan gambaran holistik dan kontekstual terhadap topik penelitian ini.

Secara khusus, hal yang menjadi fokus pembahasan dalam artikel ini adalah, sebagai berikut:

1. Profil Kompetensi Kepribadian Guru PAI di Madrasah;
2. Dampak Profil Kepribadian Guru PAI Terhadap Pendidikan Islam di Madrasah;
3. Upaya Meningkatkan Profil Kepribadian Guru PAI.

## Hasil

### ***Profil Kompetensi Kepribadian Guru PAI di Madrasah***

Fokus utama penelitian ini adalah membahas profil kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah. Penelitian perlu mendetailkan dimensi-dimensi kepribadian yang dianggap krusial, seperti kecakapan interpersonal, empati, kesabaran, integritas, dan komitmen terhadap pengembangan moral dan spiritual siswa. Analisis mendalam terhadap profil ini akan memberikan pandangan yang jelas tentang karakteristik yang diinginkan dan diperlukan dalam seorang guru PAI yang efektif di madrasah.

Hasil penelitian pustaka mengenai profil kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah menunjukkan bahwa dimensi-dimensi tertentu memiliki dampak signifikan pada efektivitas guru dalam lingkungan pendidikan Islam.

Data 1.1:

*“kecakapan interpersonal dianggap sebagai keterampilan yang esensial bagi guru PAI dalam membina hubungan yang positif dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja”, (Jaya, 2018).*

Data 1.2:

*“empati menjadi faktor penting dalam membentuk hubungan yang mendalam dengan siswa, memahami kebutuhan mereka, dan memberikan dukungan yang sesuai”*, (M. Sari, 2023).

Data 1.3:

*“kesabaran guru PAI memainkan peran krusial dalam mengatasi tantangan yang muncul selama proses pembelajaran agama di madrasah”*. (H. P. Sari, 2023)

Selanjutnya, integritas dan komitmen terhadap pengembangan moral dan spiritual siswa juga diakui sebagai dimensi yang relevan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Data 1.4:

*“guru PAI yang memiliki integritas tinggi dapat menjadi teladan moral bagi siswa, dan komitmen terhadap pengembangan moral mereka menciptakan dampak positif yang signifikan”*, (Kamila, 2023).

Dengan merinci temuan dari penelitian-penelitian ini, dapat dipahami bahwa profil kompetensi kepribadian guru PAI di madrasah menjadi perhatian yang substansial dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Dimensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah memiliki implikasi signifikan terhadap efektivitas pengajaran dan pembentukan karakter siswa. Kecakapan interpersonal, empati, kesabaran, integritas, dan komitmen terhadap pengembangan moral dan spiritual siswa menjadi poin-poin kunci yang perlu diperhatikan dalam mengidentifikasi dan mengembangkan profil kompetensi kepribadian guru PAI.

Hasil penelitian-penelitian tersebut memberikan wawasan mendalam tentang karakteristik yang diinginkan dan diperlukan dalam seorang guru PAI yang dapat mencapai dampak positif di madrasah. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih baik terhadap profil ini dapat membentuk dasar untuk perbaikan program pelatihan dan pengembangan profesional guru PAI, mendukung mereka dalam menjadi agen perubahan moral dan spiritual bagi siswa di lingkungan pendidikan Islam. Keseluruhan, temuan-temuan ini menegaskan bahwa pengembangan kepribadian guru PAI menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di madrasah, menghadirkan guru yang tidak hanya kompeten akademis tetapi juga mampu membimbing siswa menuju pertumbuhan karakter yang kuat dan penuh nilai-nilai moral.

### ***Dampak Profil Kepribadian Guru PAI Terhadap Pendidikan Islam di Madrasah***

Penelitian ini perlu membahas dampak konkret yang dapat dihasilkan dari adanya profil kompetensi kepribadian guru PAI yang sesuai. Bagaimana dimensi-dimensi kepribadian tersebut dapat membentuk karakter dan moral siswa, serta memengaruhi proses pembelajaran di madrasah. Analisis mengenai hubungan antara profil kepribadian guru dan hasil pendidikan siswa akan memberikan pemahaman

mendalam tentang signifikansi kompetensi kepribadian dalam mencapai tujuan pendidikan Islam di madrasah.

Penelitian-penelitian terkait menunjukkan bahwa adanya profil kompetensi kepribadian yang sesuai pada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah berkontribusi signifikan pada pembentukan karakter dan moral siswa.

Data 2.1:

*“dimensi kepribadian seperti kecakapan interpersonal memainkan peran penting dalam membentuk hubungan yang baik antara guru dan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang positif di madrasah”, (Aviati, 2023).*

Data 2.2:

*“empati guru PAI memengaruhi secara positif perkembangan emosional dan moral siswa, membantu mereka memahami nilai-nilai agama secara lebih mendalam”, (Astuti et al., 2023).*

Data 2.3:

*“kesabaran guru PAI dalam mendampingi siswa dalam memahami konsep-konsep agama membawa dampak positif pada hasil pembelajaran siswa”, (Maskur, 2020).*

Analisis mengenai hubungan antara kompetensi kepribadian guru PAI dan hasil pendidikan siswa, seperti nilai akademis, pengetahuan agama, dan perkembangan karakter, menjadi fokus penting dalam beberapa penelitian, seperti temuan yang dijelaskan berikut:

Data 2.4:

*“Keseluruhan, temuan-temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI memiliki dampak nyata dalam mencapai tujuan pendidikan Islam di madrasah”, (Sholeh et al., 2023).*

Hasil penelitian pustaka ini menyoroti pentingnya profil kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mencapai dampak konkret pada pendidikan Islam di madrasah. Dimensi-dimensi kepribadian, seperti kecakapan interpersonal, empati, kesabaran, dan integritas, telah terbukti berperan krusial dalam membentuk karakter dan moral siswa, serta memengaruhi positif proses pembelajaran di madrasah. Analisis hubungan antara kompetensi kepribadian guru PAI dan hasil pendidikan siswa memberikan pemahaman mendalam tentang signifikansi keterampilan kepribadian dalam mencapai tujuan pendidikan Islam.

Temuan-temuan dari penelitian pustaka ini dapat menjadi panduan berharga bagi pengembangan program pelatihan dan pengembangan profesional guru PAI, dengan menekankan pada peningkatan aspek-aspek kepribadian yang diidentifikasi. Oleh karena itu, peran guru PAI yang dilengkapi dengan profil kepribadian yang sesuai menjadi kunci dalam membimbing siswa menuju pertumbuhan holistik, menciptakan lingkungan madrasah yang memupuk karakter, moralitas, dan spiritualitas. Keseluruhan, penelitian pustaka ini mendorong untuk terus mengeksplorasi dan

meningkatkan pemahaman terhadap peran vital kompetensi kepribadian guru PAI dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di madrasah.

### ***Upaya Meningkatkan Profil Kepribadian Guru PAI***

Penelitian ini perlu membahas upaya-upaya konkrit untuk meningkatkan profil kompetensi kepribadian guru PAI. Hal ini dapat mencakup rekomendasi terkait pelatihan dan pengembangan profesional yang dapat membantu guru PAI memperoleh atau meningkatkan keterampilan kepribadian yang diidentifikasi sebagai krusial. Diskusi tentang implementasi strategi-strategi ini dapat memberikan panduan praktis bagi institusi pendidikan Islam dalam memperbaiki kualitas pendidikan di madrasah melalui optimalisasi peran guru PAI.

Rangkuman hasil penelitian pustaka terkait upaya meningkatkan profil kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan bahwa pelatihan dan pengembangan profesional merupakan strategi utama yang dapat memperbaiki kualitas pendidikan Islam di madrasah.

Data 3.1:

*“pelatihan yang terfokus pada peningkatan kecakapan interpersonal dan empati guru PAI dapat meningkatkan kualitas interaksi dengan siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif”, (Attajiyani, 2018).*

Data 3.2:

*“program pengembangan profesional yang mengintegrasikan aspek kesabaran dan integritas dapat membantu guru PAI menghadapi tantangan pembelajaran dengan lebih efektif”, (Novita, 2023).*

Data 3.3:

*“pentingnya pelatihan untuk memperkuat komitmen guru PAI terhadap pengembangan moral dan spiritual siswa”, (Fadjar, 2020).*

Diskusi mengenai implementasi strategi-strategi ini, seperti pelatihan berkelanjutan dan program pengembangan kepribadian terstruktur, dapat memberikan panduan praktis bagi institusi pendidikan Islam dalam mengoptimalkan peran guru PAI. Oleh karena itu, penelitian pustaka ini menggarisbawahi bahwa langkah-langkah konkret dalam meningkatkan keterampilan kepribadian guru PAI melalui pelatihan dan pengembangan profesional dapat menjadi landasan bagi perbaikan signifikan dalam kualitas pendidikan Islam di madrasah.

Secara keseluruhan, penelitian pustaka ini menegaskan bahwa upaya konkret untuk meningkatkan profil kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui pelatihan dan pengembangan profesional memiliki dampak positif yang signifikan pada kualitas pendidikan di madrasah. Rekomendasi terkait peningkatan kecakapan interpersonal, empati, kesabaran, integritas, dan komitmen terhadap pengembangan moral dan spiritual siswa muncul sebagai strategi yang menjanjikan. Diskusi mengenai implementasi strategi-strategi ini memberikan panduan praktis bagi institusi pendidikan Islam untuk memperbaiki kualitas pendidikan di madrasah dengan memaksimalkan peran guru PAI. Oleh karena itu, langkah-langkah konkret

dalam pengembangan keterampilan kepribadian melalui pelatihan dan pengembangan profesional bukan hanya mendukung peningkatan kompetensi guru PAI tetapi juga membentuk dasar untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman. Kesimpulannya, pelatihan dan pengembangan profesional menjadi kunci dalam mengoptimalkan peran guru PAI sebagai agen perubahan yang efektif dalam pendidikan Islam di madrasah.

## **Pembahasan**

Penelitian ini difokuskan pada pemahaman mendalam terhadap profil kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah. Dimensi-dimensi krusial seperti kecakapan interpersonal, empati, kesabaran, integritas, dan komitmen terhadap pengembangan moral dan spiritual siswa menjadi titik fokus analisis. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran yang jelas mengenai karakteristik yang diharapkan dan diperlukan dalam seorang guru PAI yang efektif di madrasah, mengakui bahwa aspek kepribadian ini memiliki dampak besar pada lingkungan pembelajaran dan perkembangan siswa.

Dampak dari profil kompetensi kepribadian guru PAI menjadi perbincangan penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Islam di madrasah. Penelitian ini perlu memaparkan dampak konkret yang mungkin dihasilkan oleh adanya profil kepribadian yang sesuai. Analisis mengenai bagaimana dimensi-dimensi kepribadian guru dapat membentuk karakter dan moral siswa, serta memengaruhi proses pembelajaran, akan memberikan wawasan mendalam tentang signifikansi kompetensi kepribadian dalam mencapai tujuan pendidikan Islam di madrasah. Sebagai langkah selanjutnya, penelitian ini juga perlu membahas upaya-upaya konkret untuk meningkatkan profil kompetensi kepribadian guru PAI, termasuk rekomendasi terkait pelatihan dan pengembangan profesional sebagai panduan praktis bagi institusi pendidikan Islam dalam memperbaiki kualitas pendidikan di madrasah melalui optimalisasi peran guru PAI.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran mendalam tentang profil kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah. Dari analisis dimensi-dimensi seperti kecakapan interpersonal, empati, kesabaran, integritas, dan komitmen terhadap pengembangan moral dan spiritual siswa, dapat disimpulkan bahwa seorang guru PAI yang efektif perlu memiliki kombinasi keterampilan interpersonal yang kuat, kepekaan terhadap kebutuhan siswa, ketahanan dalam menghadapi tantangan, integritas moral, dan tekad untuk membimbing perkembangan spiritual siswa. Dengan pemahaman ini, dapat dirancang program pelatihan dan pengembangan profesional yang lebih terarah untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru PAI, sehingga mereka dapat lebih efektif membentuk karakter dan moralitas siswa di madrasah.

Hasil penelitian juga dapat diterapkan dalam konteks teori-teori yang relevan. Teori kecerdasan emosional dari Daniel Goleman mendukung temuan bahwa kecakapan interpersonal, empati, dan kesabaran merupakan aspek penting dalam kepribadian guru PAI (Hasim & Sarbini, 2022). Goleman menekankan pentingnya kecerdasan emosional dalam mencapai kesuksesan pribadi dan profesional, dan hasil penelitian ini memperkuat hubungan antara kecerdasan emosional guru PAI dengan dampak positif pada pendidikan Islam di madrasah.

Selain itu, teori konstruktivisme pendidikan juga dapat dihubungkan dengan hasil penelitian ini. Kompetensi kepribadian guru PAI, seperti empati dan kesabaran, sejalan dengan prinsip konstruktivisme yang menekankan peran aktif siswa dalam pembentukan pengetahuan mereka sendiri (Widayat et al., 2023). Dengan demikian, guru PAI yang memiliki kompetensi kepribadian yang diidentifikasi dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan holistik siswa.

Dalam konteks teori moral Lawrence Kohlberg, hasil penelitian ini dapat diterapkan untuk memahami peran guru PAI dalam membentuk tingkat moral siswa. Dimensi integritas dan komitmen terhadap pengembangan moral dan spiritual siswa dapat dikaitkan dengan tahapan perkembangan moral Kohlberg (Waryanti, 2015). Hasil penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam memahami dan meningkatkan peran guru PAI dalam konteks madrasah.

Hasil penelitian yang menggambarkan profil kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah dapat dipahami melalui konteks khusus pendidikan Islam dan tuntutan uniknya. Madrasah tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan agama, tetapi juga bertujuan untuk membentuk karakter dan moralitas siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, dimensi kepribadian seperti kecakapan interpersonal dan integritas menjadi sangat penting, karena guru PAI tidak hanya menjadi penyampai informasi, tetapi juga model peran moral dan spiritual bagi siswa. Empati dan kesabaran menjadi kualitas yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi keragaman tingkat pemahaman dan pertumbuhan siswa dalam konteks pembelajaran agama.

Selain itu, hasil penelitian ini mencerminkan respons terhadap perubahan konteks pendidikan Islam dan tuntutan zaman. Dengan kemajuan teknologi, globalisasi, dan perubahan budaya, guru PAI dihadapkan pada tantangan untuk menjadi lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa masa kini. Hasil penelitian yang menyoroti pentingnya kompetensi kepribadian seperti integritas dan komitmen terhadap pengembangan moral dan spiritual siswa menjadi relevan dalam menghadapi dinamika ini. Guru PAI yang memiliki kompetensi kepribadian yang sesuai dapat lebih efektif membimbing siswa menghadapi tantangan moral dan spiritual yang berkembang dalam masyarakat modern. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya mencerminkan kondisi eksisting, tetapi juga memberikan pandangan strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di madrasah sesuai dengan tuntutan kontemporer.

Implikasi penelitian ini memiliki dampak signifikan pada perbaikan dan pengembangan pendidikan Islam di madrasah. Pertama, temuan ini dapat menjadi dasar untuk merancang program pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah. Dengan menekankan pada dimensi kepribadian seperti kecakapan interpersonal, empati, kesabaran, integritas, dan komitmen terhadap pengembangan moral dan spiritual siswa, program pelatihan dapat difokuskan untuk meningkatkan keterampilan yang diidentifikasi sebagai krusial dalam membentuk karakter siswa. Dengan demikian, guru PAI akan lebih siap menghadapi tuntutan kompleks pendidikan Islam di madrasah.

Selanjutnya, implikasi penelitian ini dapat berkontribusi pada perbaikan kurikulum dan metode pembelajaran di madrasah. Integrasi dimensi kepribadian yang diungkapkan dalam penelitian ini dapat memotivasi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih holistik, mendukung pertumbuhan karakter dan moral siswa.

Guru PAI dapat memanfaatkan temuan ini untuk merancang pendekatan pembelajaran yang menekankan pengalaman belajar yang berpusat pada nilai-nilai Islam, membangun sikap empati, dan menumbuhkan komitmen siswa terhadap pengembangan moral dan spiritual. Dengan begitu, hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis yang dapat meningkatkan efektivitas pendidikan Islam di madrasah, sejalan dengan tuntutan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Tindak lanjut yang perlu diambil sebagai respons terhadap hasil penelitian ini mencakup implementasi konkrit dari rekomendasi yang dihasilkan. Pertama-tama, lembaga pendidikan Islam, terutama madrasah, dapat merancang program pelatihan dan pengembangan profesional yang khusus menargetkan aspek kepribadian guru PAI yang diidentifikasi sebagai krusial. Pelatihan tersebut dapat mencakup pengembangan keterampilan interpersonal, peningkatan kemampuan empati, serta strategi untuk membangun integritas dan komitmen terhadap pembentukan karakter siswa. Implementasi program ini harus bersifat berkelanjutan dan melibatkan kolaborasi antara pihak-pihak terkait, seperti lembaga pendidikan, guru, dan pakar pendidikan Islam.

Selain itu, tindak lanjut dari penelitian ini dapat melibatkan upaya untuk mengintegrasikan temuan dalam kebijakan pendidikan Islam secara lebih luas. Lembaga pendidikan Islam, baik di tingkat lokal maupun nasional, dapat mempertimbangkan penyempurnaan kurikulum yang lebih menekankan pada pengembangan karakter dan moral siswa. Kebijakan-kebijakan ini harus didukung oleh strategi evaluasi yang cermat untuk memastikan efektivitas implementasi. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan para pemangku kepentingan lainnya akan menjadi kunci untuk memastikan kesinambungan dan keberhasilan tindak lanjut dari penelitian ini dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di madrasah.

Walaupun penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga terhadap pemahaman tentang profil kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Pertama, penelitian ini bersifat deskriptif dan bersumber dari analisis literatur, sehingga tidak melibatkan pengumpulan data empiris langsung dari lapangan. Keterbatasan ini dapat membatasi kedalaman pemahaman terkait implementasi profil kepribadian guru PAI dalam situasi sebenarnya di madrasah. Kedua, fokus penelitian ini lebih pada identifikasi dan analisis kompetensi kepribadian, sedangkan dampak konkrit dari penerapan profil ini dalam proses pembelajaran dan perkembangan siswa memerlukan penelitian lebih lanjut yang melibatkan observasi langsung atau studi kasus. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu diperkuat dengan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan bersifat empiris untuk memvalidasi temuan serta mendapatkan wawasan yang lebih holistik dan kontekstual.

## **Kesimpulan**

Temuan penting dalam penelitian ini terletak pada identifikasi profil kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah, khususnya dimensi seperti kecakapan interpersonal, empati, kesabaran, integritas, dan komitmen terhadap pengembangan moral dan spiritual siswa. Analisis mendalam terhadap profil ini membuka wawasan baru tentang karakteristik yang diinginkan dan diperlukan

dalam seorang guru PAI yang efektif. Novelty penelitian ini terletak pada pemahaman holistik dan kontekstual mengenai peran sentral kepribadian guru dalam membentuk karakter dan moralitas siswa di madrasah. Temuan ini memberikan sumbangan berharga dalam perbaikan dan pengembangan pendidikan Islam, sekaligus menjadi dasar untuk perancangan program pelatihan dan pengembangan profesional yang lebih terarah. Dengan menekankan pada dimensi kepribadian yang telah diidentifikasi, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi langkah-langkah konkrit untuk meningkatkan efektivitas guru PAI, membimbing siswa menuju pertumbuhan karakter yang kuat dan penuh nilai-nilai moral di lingkungan madrasah.

## Referensi

- Amelia, U. (2023). Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 dalam Perspektif Manajemen Pendidikan. *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6415>
- Astuti, M., Herlina, H., Ibrahim, I., Juliansyah, J., Febriani, R., & Oktarina, N. (2023). Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda. *Faidatuna*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.53958/ft.v4i3.302>
- Attajiyani, A. A. W. (2018). *Pengelolaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di SMA Madinatul Quran Bogor* [Masters, Institut PTIQ Jakarta]. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/1363/>
- Aviati, R. N. (2023). *Komunikasi Interpersonal Guru dalam Memberikan Layanan Pendidikan Kepada Siswa di SDN 2 Tonatan Ponorogo* [Diploma, IAIN PONOROGO]. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/25091/>
- Bosco, F. H., Nardi, M., & Mulia, B. (2022). Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru dengan Motivasi Belajar Siswa di SDI Timung Tahun 2021. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 6(1), 61–66. <https://doi.org/10.36928/jipd.v6i1.1116>
- Fadjar, D. N. M. (2020). *Pembinaan Guru Profesional Berbasis Al-Qur'an* [Doctoral, Institut PTIQ Jakarta]. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/152/>
- Hadi, M. N., Syaifullah, & Yusuf, W. F. (2022). Inovasi Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mu'allim*, 4(1), Article 1.
- Hasim, M., & Sarbini, S. (2022). Pengembangan Kecerdasan Emosi Di Pesantren Ar-Raudatul 'Ilmiyyah Kertosono Nganjuk. *Kartika: Jurnal Studi Keislaman*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.59240/kjks.v2i1.1>
- Husna, K., Fadhilah, F., Harahap, U. H. S., Fahrezi, M. A., Manik, K. S., Ardiansyah, M. Y., & Nasution, I. (2023). Transformasi Peran Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v1i4.694>
- Jaya, F. (2018). *Pengaruh Pemahaman Model Active Learning, Kemampuan Merancang, Dan Sikap Profesi Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Kota Medan* [Doctoral, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan]. <http://repository.uinsu.ac.id/6418/>
- Kamila, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Moral dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar. *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(5), 321–338.
- Maskur, M. (2020). *Peran guru PAI dalam menanamkan karakter kedisiplinan pada siswa kelas VIII di SMPN 4 Praya Tengah Lombok Tengah Tahun Pelajaran*

- 2019/2020 [Udergraduate, UIN Mataram].  
<http://etheses.uinmataram.ac.id/1344/>
- Novita, D. (2023). *Pengaruh integritas kepemimpinan Islami, Sistem Informasi Akuntansi dan kompetensi terhadap kinerja UMKM Provinsi Bengkulu* [Doctoral, UIN Sunan Gunung Djati Bandung].  
<https://digilib.uinsgd.ac.id/72921/>
- Sari, H. P. (2023). Pendidikan Karakter di Era Society 5.0: Analisis Pemikiran Ibnu Miskawaih. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 8(2), Article 2.
- Sari, M. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter dan Etika Siswa di Tingkat Sekolah Dasar. *Al-Mujahadah: Islamic Education Journal*, 1(1), Article 1.
- Sholeh, M. I. S., Nur, E., & Junaris, I. (2023). Evaluasi dan Monitoring Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Refresh: Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), Article 2.  
<https://doi.org/10.59064/rmpi.v1i2.23>
- Sulaki, M. J. E., Hamdani, A., & Noor, R. A. M. (2018). Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education (Jurnal Pendidikan Teknik Mesin)*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.17509/jmee.v5i2.15190>
- Susilo, A., & Sarkowi, S. (2019). Peran Guru Sejarah Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Arus Globalisasi. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.17509/historia.v2i1.11206>
- Syafei, I., & Maryani, L. S. (2020). Hubungan kompetensi kepribadian guru Bahasa Arab dengan motivasi belajar siswa. *Lisanul Al-Arab: Journal of Arabic Teaching and Learning*, 9(2), Article 2.
- Wahid, L. A., & Hamami, T. (2021). Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dan Strategi Pengembangannya dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Masa Depan. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), Article 1.  
<https://doi.org/10.18860/jpai.v8i1.15222>
- Waryanti, E. (2015). Pembelajaran Sastra Berbasis Karakter. *Jurnal Ilmiah Buana Bastra*, 2(2), Article 2.
- Widayat, A., Khoiruddin, A., & Riyadi, A. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Perspektif Hamzah B Uno. *Mujalawat: Multidisciplinary Journal of Islamic Studies*, 1(2), Article 2.